

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif dengan studi *cross-sectional*. Pada titik waktu tertentu, desain studi *cross-sectional* menganalisis hubungan dinamis antara variabel risiko dan konsekuensinya dengan memantau, mengamati, atau mengumpulkan data secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Faktor penentu motivasi kerja dan kinerja pada perekam medis diselidiki secara bersamaan di RS Nur Hidayah Bantul untuk penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang beralamatkan di Jl. Imogiri Tim. KM.11, Bembem, Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Januari 2022 dan hingga bulan Mei 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Keseluruhan topik atau hal yang dipelajari atau dieksplorasi dikenal sebagai populasi (Notoatmodjo, 2018). Partisipan dalam penelitian yang dilakukan yaitu seluruh petugas rekam medis di RS Nur Hidayah Bantul dengan jumlah 16 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang lebih besar yang dapat dimanfaatkan untuk dasar untuk penyelidikan lebih lanjut (Notoatmodjo, 2018) Dengan menggunakan *total sampling*, dimana jumlah sampel dengan jumlah orang dalam populasi sama yaitu 16 petugas rekam medis.

D. Variabel Penelitian

Sebagai contoh, variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik, atribut, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh unit penelitian untuk menggambarkan ide pengetahuan yang diberikan. (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) yaitu variabel resiko atau sebab. (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah motivasi kerja.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang merupakan hasil dari manipulasi variabel yang lain (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kinerja perekam medis.

3. Variabel *confounding* (pengganggu)

Variabel *confounding* yaitu variabel yang mengganggu terhadap hubungan variabel bebas dan terikat (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel penganggunya yaitu gender, masa kerja, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan usia.

E. Definisi Operasional

Membatasi pemahaman seseorang tentang variabel yang diamati / diteliti, definisi operasional harus ditetapkan. Akibatnya, ruang lingkup variabel harus dibatasi (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas Motivasi kerja perekam medis	Dengan kata lain, tenaga penggerak tenaga kerja yang memiliki kemampuan untuk membangkitkan keinginan yang kuat dan menumbuhkan rasa kebersamaan sebagai sarana untuk mencapai tujuan bersama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Internal : <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggung jawab : suatu kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung akibat dari apa yang diperbuat b. Tujuan : sebagai tulang punggung c. Umpan balik : apresiasi untuk meningkatkan kinerja d. Senang dalam bekerja e. Berusaha lebih unggul dari seseorang : untuk menjadi yang terunggul dan terbaik dari rekannya f. Prestasi : hasil kerja yang dicapai dari usaha 2. Motivasi eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Imbalan : motivator untuk meningkatkan kinerja b. Harapan : mendapat pujian dan pengakuan dari atasan c. Insentif : penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang bertugas dengan sungguh-sungguh d. Perhatian : sesuatu yang dibutuhkan oleh karyawan terhadap atasan dalam bekerja 	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat Kinerja Perekam Medis	Bagian yang tidak dapat dipisahkan dari organisasi yang memiliki arti hasil kerja yang dicapai ketika sudah melaksanakan fungsi sesuai dengan tanggung jawab yang diterima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kerja : pernyataan seseorang dalam melakukan pekerjaan dan tugasnya 2. Tingkat ketrampilan : meningkatkan kemampuan saat bekerja 3. Hubungan antara tenaga kerja dengan pimpinan : menjalin hubungan yang harmonis 4. Manajemen kerja : tindakan yang dilakukan untuk menjamin bahwa tujuan organisasi selalu terpenuhi 5. Afisien tenaga kerja : hasil pekerjaan yang dicapai sesuai dengan yang ditargetkan baik mutu maupun hasilnya 6. Kreatifitas dalam bekerja : kemampuan memecahkan masalah dunia kerja dengan ide baru atau inovasi 	Kuesioner	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah seperangkat peralatan yang dipakai guna menghimpun data. Kuesioner dimanfaatkan sebagai menghimpun sumber info dari responden, yang merupakan serangkaian pertanyaan standar dan terstruktur dengan baik. Responden hanya perlu memberikan tanggapan atau menunjukkan perilaku tertentu untuk berpartisipasi dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan instrumennya adalah kuesioner dengan menggunakan *google formulir* yang terdapat beberapa pertanyaan untuk motivasi, motivasi internal seperti : kewajiban, arah, *feed back*, semangat, mudah akrab, prestasi. Motivasi

eksternal seperti : harapan, apresiasi, insentif, afeksi. Untuk kinerja : tindakan bekerja, tingkat ketrampilan, hubungan antar pekerja, manajemen kerja, efisien tenaga kerja, dan kreatifitas dalam bekerja, dengan jumlah 50 pernyataan untuk semua indikator.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Instrumen yang lolos pada uji validitas dan reliabilitas data adalah instrumen yang dapat diperoleh oleh normalitas sebagai alat ukur. Validitas merupakan indikator apakah suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang semestinya atau tidak. Instrumen dengan nilai validitas tinggi dianggap valid, sedangkan instrumen dengan nilai validitas rendah dikatakan tidak valid (Notoatmodjo, 2018).

Supaya validitas kuesioner diketahui, maka perlu dilakukan uji validitas pada setiap item pertanyaan. Untuk menetapkan validitas perlu dilakukan pengujian hubungan antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dengan skor total angket. Pendekatan korelasi *person product moment* yang digunakan, dan dilakukan dengan memanfaatkan program aplikasi pengolahan data statistik SPSS, sebagai berikut :

- a. Dinyatakan valid apabila memiliki nilai $\text{sig} \leq 0.05$
- b. Dinyatakan tidak valid apabila memiliki nilai $\text{sig} \geq 0.05$.

Uji validitas pada instrumen penelitian dilaksanakan di RSU Rajawali Citra pada 15 petugas rekam medis. Setelah uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23 diperoleh hasil pernyataan valid jumlah 30 dan 7 pernyataan tidak valid pada kuesioner motivasi kerja. Sedangkan pada kuesioner kinerja terdapat hasil 20 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi atau keakuratan dari serangkaian alat ukur dalam prosedur pengukuran yang berulang (Notoatmodjo, 2018). Konsistensi dimana alat pengukur menghasilkan hasil yang sama ketika

pengukuran yang sama atau serupa dilakukan, itu dianggap dapat dipercaya. Pendekatan Alpha Cronbach digunakan untuk melakukan uji reliabilitas, dengan temuan yang dibagi menjadi empat kategori :

- a. Reliabilitas sempurna jika nilai $\alpha > 0,90$
- b. Reliabilitas tinggi jika nilai $\alpha 0,70 - 0,90$
- c. Reliabilitas moderat jika nilai $\alpha 0,50 - 0,70$
- d. Reliabilitas rendah jika nilai $\alpha < 0,50$

Uji reliabilitas dilakukan pada 15 responden di RSUD Rajawali Citra dengan hasil olah data menggunakan SPSS 22 pada kuesioner motivasi kerja diperoleh hasil *Alpha Cronbach* 0.961 dan pada kuesioner kinerja diperoleh *Alpha Cronbach* 0.929, dari hasil berikut diperoleh kesimpulan bahwa kuesioner yang di uji dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*.

a. Editing

Proses *editing* meliputi penyuntingan terlebih dahulu hasil wawancara atau kuesioner, diikuti dengan pemeriksaan ulang atas temuan penelitian. Alternatifnya, jika data atau informasi masih kurang dan tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner akan dikeluarkan atau wawancara akan dihentikan (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Coding adalah usaha mengklasifikasikan data menurut jenisnya dengan mengubah informasi dalam bentuk frasa atau karakter menjadi informasi numerik atau angka (Notoatmodjo, 2018).

1) Umur

23-30 : kode angka 1

31-38 : kode angka 2

39-45 : kode angka 3

>46 : kode angka 4

2) Jenis Kelamin

Perempuan: kode angka 1

Laki-laki : kode angka 2

3) Pendidikan Terakhir

SMK/SMA : kode angka 1

D3 Rekam Medis : kode angka 2

4) Lama Bekerja

< 1 tahun : kode angka 1

1-10 tahun : kode angka 2

11-20 tahun : kode angka 3

>21 tahun : kode angka 4

c. *Scoring*

Untuk mencetak sesuatu harus terlebih dahulu menentukan berapa poin yang ada (Notoatmodjo, 2018). Komentar yang menguntungkan dan tidak menguntungkan ditimbang dalam evaluasi.

Memberikan komentar yang baik atau mendukung (menguntungkan) suatu evaluasi, skornya adalah :

Sangat Setuju (SS) = 4poin

Setuju (S) = 3poin

Tidak Setuju (TS) = 2poin

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1poin

Pemberian penilaian pernyataan yang negatif (*unfavorable*) skornya adalah :

Sangat Setuju (SS) = 1poin

Setuju (S) = 2poin

Tidak Setuju (TS) = 3poin

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4poin

d. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat *table* data, sesuai dengan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

a. Analisis univariat adalah yang pertama dari jenis analisis ini.

Dalam analisis data univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mencirikan karakteristik variabel masing-masing dalam suatu penelitian, kemudian digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik variabel yang dipelajari dan yang diteliti seperti usia, jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan akhir.

b. Analisis Bivariat

Sebuah studi yang dilakukan pada dua variabel yang diyakini terhubung ataupun terkait satu sama lain. Adapun penelitian khusus ini menggunakan *Spearman Rank Correlation Test* (Rho), yang merupakan analisis bivariat yang sangat bermanfaat untuk menghubungkan dua variabel bersama-sama. Tes ini dilakukan pada skala ordinal, digunakan untuk mengetahui ukuran atau kedekatan hubungan antara dua variabel. Menggunakan SPSS 23 dengan cara yang ditunjukkan di bagian selanjutnya untuk :

- 1) Mengetahui keeratan hubungan.
- 2) Melihat adanya hubungan antara dua variabel (independen dan dependen)
- 3) Melihat apakah hubungan tersebut signifikan.

Kinerja dan motivasi petugas rekam medis ditemukan berhubungan jika nilai $p.value \leq 0,05$, namun jika nilai $p.value \geq 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan.

I. Etika Penelitian

Diputuskan untuk melakukan penelitian ini setelah berkonsultasi dengan para ahli dalam etika penelitian. Secara umum, kode etik penelitian adalah pedoman yang berlaku bagi setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti dengan subjek penelitian. Pedoman etik ini diterapkan selama proses penelitian, dimulai dengan pembuatan proposal dan berlanjut hingga penerbitan temuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Konsep yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai suatu topik adalah mendapatkan persetujuan dari subjek terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyediakan responden yang diteliti dengan formulir persetujuan, yang ditandatangani responden setelah membaca dan memahami isinya dan menunjukkan kesediaannya untuk terlibat dalam kegiatan penelitian. Tidak ada yang dipaksa untuk mengisi formulir izin, dan peneliti menghormati keputusan responden yang menolak untuk terlibat dalam penelitian ini. Artinya responden diberikan kesempatan untuk berpartisipasi atau menarik diri dari keterlibatannya setiap saat selama proses penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Gagasan anomitas mengatur etika penelitian seperti yang dilakukan oleh para peneliti. Sebagai contoh, temuan penelitian tidak akan mencantumkan nama responden karena responden cukup mengisi inisialnya, dan semua survei yang telah diisi hanya akan diberikan nomor kode identitas anonim yang tidak dapat digunakan untuk menentukan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Konsep ini diikuti untuk melindungi identitas responden serta setiap dan semua data atau informasi yang berkaitan

dengannya, serta kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman di mana tidak dapat diakses oleh orang lain. Semua informasi yang dikumpulkan selama penyelidikan dihancurkan oleh peneliti setelah penelitian selesai.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pada langkah pertama, peneliti mengumpulkan informasi dari *literature* dan melakukan penyelidikan eksplorasi untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian serta permasalahannya.
 - b. Kemudian peneliti mengusulkan judul penelitian
 - c. Mengurus surat penelitian, surat ijin studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
 - d. Menuliskan Laporan hasil studi pendahuluan
 - e. Konsultasi dengan pembimbing, dan revisi sesuai dengan saran dari pembimbing
 - f. Melakukan cek plagiarisme
 - g. Seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyelesaikan surat untuk ijin validitas dan reliabilitas di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra,
 - b. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas didapatkan, kemudian mengurus surat ijin penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul
 - c. Setelah mendapatkan izin dari Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, peneliti melakukan diskusi dengan Kepala Unit Rekam Medis RS Nur Hidayah Bantul
 - d. Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance*
 - e. Setelah disetujui pihak rumah sakit, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan *informed consent*
 - f. Peneliti mengambil data penelitian dengan kuesioner

- g. Data yang telah didapatkan dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating* serta dianalisis
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Penulisan hasil pada laporan
 - b. Data yang telah didapatkan dilakukan *editing, coding, scoring, dan tabulating*
 - c. Menyusun BAB IV serta BAB V
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi jika banyak koreksi
 - e. Melakukan cek plagiarisme
 - f. Melakukan ujian hasil penelitian
 - g. Melakukan revisi ujian hasil penelitian
 - h. Pengumpulan hasil KTI setelah di setujui